

PELATIHAN LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGI DALAM MENGELOLA KEUANGAN PRIBADI DI SMA

Tyahya Whisnu Hendratni^{1*}, Eka
Sudarmaji², Murti
Widyaningsih³, Widyaningsih
Azizah⁴, Adi Nugroho⁵,
Fatimah Azzahra⁶, Syarla
Martiza Arian Putri⁷

^{1,2,3,5,6,7} Manajemen, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Pancasila, Jakarta Selatan,
Indonesia

⁴ Akuntansi, Fakultas Ekonomi
dan Bisnis, Universitas Pancasila,
Jakarta Selatan, Indonesia

Artikel

Diterima : 15 Juli 2025

Disetujui : 14 Agustus 2025

Terbit : 30 Agustus 2025

Email :

tyahyawhisnu@univpancasila.ac.id

Abstrak

Kegiatan PkM yang dilakukan Tim FEB UP bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMAN mengenai literasi manajemen keuangan. Kegiatan yang dilaksanakan pada akhir bulan Juli 2025 diikuti oleh anak kelas XI. Adapun materi yang diajarkan dalam pelatihan ini mengenai perencanaan keuangan pribadi, investasi dan financial technology. Dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan para siswa dapat memahami pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dan bagaimana memahami teknologi keuangan seperti e-wallet. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan keuangan dan memberikan pelatihan dasar tentang platform keuangan secara digital.

Kata Kunci: Literasi keuangan, Financial Teknologi, E-Wallet

Abstract

The Community Service Program (PKM) conducted by the FEB UP Team aims to improve high school students' understanding of financial management literacy. The activity, held at the end of July 2025, was attended by eleventh-grade students. The training covered personal financial planning, investment, and financial technology. This training is expected to help students understand the importance of personal financial management and how to navigate financial technologies such as e-wallets. Evaluations of the PkM implementation have shown that the program has successfully improved students' understanding of financial management and provided basic training on digital financial platforms.

Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, E-Wallet

PENDAHULUAN

Keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi di era digital menjadi semakin penting, terutama bagi generasi muda yang mulai memasuki fase kehidupan mandiri secara finansial. Literasi keuangan merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh generasi muda untuk dapat bertahan dan berkembang di tengah tantangan ekonomi global yang semakin kompleks. Literasi keuangan juga menjadi bagian dari pembentukan karakter dan sikap bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Kebiasaan menabung, mengelola anggaran, paham tentang konsep kebutuhan dan keinginan sehingga paham tentang mana saja investasi yang aman, sudah seharusnya dikenalkan di sekolah sejak usia dini (Budidharmanto et al., 2023).

Diharapkan generasi muda memiliki literasi keuangan yang memadai sehingga memiliki pemahaman yang baik terkait konsep dasar seperti : Tabungan, anggaran, tujuan investasi, perencanaan risiko dan perencanaan pension (Sabila & Ulfatun, 2024). Apabila literasi keuangan sudah paham maka dapat menghindarkan generasi muda melakukan kesalahan pengelolaan keuangan secara lebih bijaksana (Dianty & Hakim, 2022; widhiastuti et al., 2024). Generasi muda yang memiliki literasi yang baik akan mampu menentukan dalam mengambil Keputusan keuangan.

Perlu upaya lebih lanjut untuk meningkatkan literasi keuangan di semua lapisan Masyarakat, terutama pada kelompok yang masih tertinggal seperti kelompok usia muda dan kelompok dengan tingkat pendidikan rendah. Tanpa pemahaman yang memadai, pelajar rentan melakukan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti pengeluaran impulsive, utang konsumtif dan minimnya kebiasaan menabung. Studi yang dilakukan Novieningtyas (2022) mengungkapkan bahwa 72% siswa SMA sering melakukan pengeluaran tanpa perencanaan dan tidak memahami pentingnya anggaran pribadi.

Pendidikan literasi keuangan harus diarahkan pada pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif. Penggunaan teknologi finansial (*fintech*) , dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam mendidik siswa mengenai pengelolaan keuangan secara langsung dan realistis. Menurut Yulianto dan Kurniawan (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital dapat meningkatkan kontrol individu terhadap keuangannya. Tetapi, pemanfaatan aplikasi ini dikalangan pelajar masih belum optimal. Banyak siswa yang sudah memiliki aplikasi tetapi belum mulai menggunakan secara maksimal dalam merencanakan dan mengatur anggaran pribadi. Oleh karena itu diperlukan pendekatan yang lebih efektif yaitu melalui metode pelatihan berbasis simulasi langsung yang menggabungkan teori dan praktik.

Dengan pemahaman yang baik tentang perencanaan keuangan, strategi pembiayaan, serta investasi, siswa diharapkan mampu mengelola keuangan pribadinya secara lebih efektif dan bijaksana, termasuk dalam memanfaatkan teknologi finansial seperti dompet digital (*e-wallet*) dan platform investasi *online* (sugiharti & Maula, 2019).

Siswa SMA N 28 Pasar Minggu, sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini diketahui belum sepenuhnya memahami pentingnya literasi manajemen keuangan dan masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan pribadi. Menyadari hal tersebut. Tim Dosen dari FEB Universitas Pancasila menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa Sosialisasi mengenai literasi manajemen keuangan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai

pengelolaan keuangan pribadi dan memperkenalkan teknologi finansial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Dengan diadakannya kegiatan ini, diharapkan para siswa tidak saja memahami konsep dasar pengelolaan keuangan tetapi juga mampu mengaplikasikannya dengan bijak dan tepat guna dalam menghadapi tantangan finansial di era digital dan terus berkembang.

Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahan mitra

SMAN 28 yang terletak di Jatipadang Pasar Minggu Jakarta Selatan, dengan siswa kelas XI IPS 1 sebagai sasaran, menghadapi beberapa isu penting terkait literasi keuangan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pihak sekolah, di temukan beberapa masalah utama yang memerlukan perhatian, yaitu :

a. Sangat minimnya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan.

Sebagian besar siswa di SMAN 28 belum memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya kesadaran ini berdampak pada ketidakmampuan siswa untuk mengelola keuangan mereka secara efektif, sehingga akan dapat mempengaruhi Keputusan finansial mereka di masa mendatang.

b. Keterbatasan kemampuan dalam pengelolaan keuangan pribadi

Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengatur dan merencanakan keuangan pribadi. Hal ini dikarenakan minimnya pemahaman tentang konsep dasar manajemen keuangan, seperti penganggaran, menabung dan berinvestasi. Apabila terjadi keterbatasan ini dapat memunculkan pola perilaku konsumtif serta kurang disiplin dalam pengelolaan keuangan.

Rendahnya literasi finansial merupakan salah satu penyebab utama jebakan finansial. Berdasarkan fenomena, semakin banyak berita seputar orang yang terjerat pinjaman *online*, penipuan, atau pun judi *online*. Semakin banyak masyarakat yang terjerat penipuan berkedok menghasilkan uang secara instan. Hal ini dapat terjadi akibat rendahnya literasi finansial masyarakat Indonesia.

Solusi yang ditawarkan :

- Diharapkan para siswa setelah adanya pelatihan ini dapat lebih paham dan sadar dalam mengelola keuangan pribadi / uang saku, misalnya menjadi rutin menabung sehingga otomatis mengurangi pengeluaran yang konsumtif.
- Dari permasalahan di atas memang para siswa perlu didorong untuk lebih memahami literasi keuangan , terutama dalam konteks digital yang semakin berkembang.
- Dengan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan para siswa dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang lebih baik dalam mengelola keuangan pribadi

KAJIAN TEORI

Tabel 1. Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024 dan 2025

Indeks	2024	2025
Literasi	65,43%	66,46%
Inklusi	75,02%	80,51%
Gap	9,59 %	14,05%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Dari Tabel 1 terlihat bahwa hasil survey nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2025 menunjukkan adanya kemajuan dalam literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia. Namun, tantangan untuk meningkatkan literasi keuangan di seluruh lapisan Masyarakat dan mengurangi kesenjangan antara literasi dan inklusi keuangan masih perlu menjadi fokus perhatian. Meskipun ada peningkatan, kesenjangan antara literasi dan inklusi keuangan masih cukup lebar, yaitu : 14,05 % pada tahun 2025.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan beberapa tahapan utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sasaran kegiatan kelas XI SMAN 28 yang diundang untuk mengikuti sosialisasi. Kegiatan ini dilaksanakan di aula sekolah yang dilengkapi fasilitas pendukung, seperti proyektor, sound system dan tempat duduk peserta.

Perencanaan

Tahap perencanaan melibatkan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu dan kebutuhan Teknik Pelatihan. Materi pelatihan disusun berdasarkan kurikulum literasi keuangan yang mencakup topik-topik utama seperti perencanaan anggaran, pentingnya menabung dan pengelolaan risiko keuangan. Bahan ajar berupa modul pelatihan, presentasi digital dan video edukasi disiapkan sebelum kegiatan dimulai.

Pelaksanaan

Tabel 2. Peran Dan Tugas masing-masing anggota TIM

Anggota Tim	Keterlibatan
Dr. Murti Widyaningsih, S.E., M.M., CIPM	Sambutan FEB-UP
Widyaningsih Azizah, S.E., AK., M.Sc., Cert.DA	Proposal , Persiapan Kegiatan, Video, Youtube, Foto Dokumentasi ,HKI, MC/Moderator
Dr. Eka Sudarmaji, S.E., M.M., M.Com., CBV	Ketua PkM, Narasumber , Membuat Pre Test, Post Test , Publikasi Jurnal
Dr.Tyahya Whisnu Hendratni., S.E., M.M., CPFA	Proposal, Laporan Kegiatan, HKI, Registrasi, Pendampingan Pengisian <i>Pre Test, Post Test</i>
Adi Nugroho, PhD	Narasumber Financial Technology
Fatimah Azzahrah	Registrasi, Pendampingan Pengisian <i>Pre Test, Post Test, Video, Youtube, Foto Dokumentasi</i>
Syarla Martiza Arian Putri	Registrasi, Pendampingan Pengisian <i>Pre Test, Post Test, Video, Youtube, Konsumsi</i>

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam satu hari dengan jadwal sebagai berikut :

- a. 08.00 - 08.30 WIB : Registrasi Peserta
- b. 08.30 – 09.00 WIB : Pembukaan oleh Kepala Sekolah dan Pengantar dari Tim PKM FEB Universitas Pancasila
- c. 09.00 – 10.30 : **Sesi pertama** : Pengenalan Literasi Keuangan dan Perencanaan anggaran. Materi mencakup pentingnya Menabung, cara Menyusun anggaran pribadi dan Alokasi dana untuk kebutuhan dan keinginan
- d. 10.30 – 11.00 WIB : Istirahat
- e. 11.00 – 12.30 WIB : Sesi Kedua : Financial Teknologi Materi tentang financial technology
- f. 12.30 – 13.00 WIB : Sesi Tanya Jawab dan Penutupan (games)

Tabel 3. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Hari dan Tanggal	Kegiatan	Durasi
Senin, 7 Juli 2025	Rapat internal untuk merencanakan dan membentuk tim pelaksanaan kegiatan PkM	09.00 – 11.00 Total 2 jam
Rabu, 9 Juli 2025	Melakukan observasi dengan pihak PkM	09.00 – 12.00 Total 3 jam
Kamis, 10 Juli 2025	Membuat flyer kegiatan	12.00 – 14.00 Total 2 jam
Jum'at, 10 Juli 2025	Mendistribusikan <i>flyer</i> , mempersiapkan link pendaftaran, <i>rundown</i> acara	10.00 – 12.00 Total 2 jam
Senin, 14 Juli 2025	Diskusi dengan pihak mitra SMAN 28	13.00 – 15.00 Total 2 jam
Rabu, 15 Juli 2025	Koordinasi internal: dosen dan mahasiswa pelaksana PkM	08.00 – 10.00 Total 2 jam
Kamis, 16 Juli 2025	Mempersiapkan kuesioner pre-test, post-test dan survey kepuasan	10.00 – 13.00 Total 3 jam
Jumat, 18 Juli 2025	Mempersiapkan proposal PkM	14.00 – 17.00 Total 3 jam
Senin, 21 Juli 2025	Koordinasi internal: dosen dan mahasiswa pelaksana PkM	08.00 – 10.00 Total 2 jam
Selasa, 22 Juli 2025	Mempersiapkan materi	13.00 – 20.00 Total 7 jam
Selasa, 5 Agustus 2025	Pelaksanaan PkM	08.00 – 13.00 Total 5 jam
Selasa, 5 Agustus 2025	Evaluasi Kegiatan	08.00 – 13.00 Total 5 jam
Rabu, 6 Agustus 2025	Penyusunan Laporan PkM	09.00 – selesai

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Tabel 4.Hasil Pre-Test dan Post Test

Pertanyaan	Pre-Test (menjawab Ya)	Post Test (menjawab ya)
1. Apakah anda pernah mendengar tentang literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari	70%	100 %
2. Apakah anda mengetahui contoh dari literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari	75%	100 %
3. Apakah literasi keuangan penting bagi generasi muda	90%	100 %
4. Apakah saudara dapat membuat anggaran bulanan yang efektif	75%	100 %
5. Apakah saudara sudah melakukan invesatasi	70%	100 %
6. Apakah saudara sudah mengetahui tentang financial technology (fintech)	70%	100 %
7. Apakah saudara mengetahui produk-produk financial technology (fintech)	80%	100 %
Pertanyaan	Pre-Test (menjawab Ya)	Post Test (menjawab ya)
1. Apakah anda pernah mendengar tentang literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari	70%	100 %
2. Apakah anda mengetahui contoh dari literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari	75%	100 %
3. Apakah literasi keuangan penting bagi generasi muda	90%	100 %
4. Apakah saudara dapat membuat anggaran bulanan yang efektif	75%	100 %
5. Apakah saudara sudah melakukan invesatasi	70%	100 %
6. Apakah saudara sudah mengetahui tentang financial technology (fintech)	70%	100 %
7. Apakah saudara mengetahui produk-produk financial technology (fintech)	80%	100 %

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Tabel 5. Survei Kepuasan

No	Pertanyaan	Jumlah Responden	Hasil	Keterangan
1	Pemahaman peserta atas materi yang disampaikan	40	61%	Sangat Baik
2	Pemahaman dan Penguasaan materi oleh narasumber	40	74%	Sangat Baik
3	Kejelasan dalam menyampaikan materi	40	72%	Sangat Baik
4	Kualitas Materi pelatihan	40	76%	Sangat Baik
5	Kesesuaian materi dengan kebutuham	40	74%	Sangat Bermanfaat
6	Manfaat dari materi yang disampaikan	40	65%	Sangat Baik
7	Berikan penilaian atas keseluruhan acara	40	95%	Sangat Baik

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Evaluasi

Evaluasi Dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan selama pelatihan. **Metode Evaluasi** meliputi :

1. **Pre-test dan Post-test** : Untuk mengukur Tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah seminar
2. Kuesioner Umpan Balik : Untuk mengetahui persepsi siswa tentang relevansi dan manfaat materi yang disampaikan
3. Observasi : Untuk mencatat Tingkat partisipasi dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung

Bahan dan Analisis Data

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup :

1. Modul pelatihan literasi keuangan
2. 1 unit Proyektor dan laptop untuk presentasi materi
3. Sound system untuk penyampaian materi di aula
4. Lembar evaluasi berupa soal pre-test dan post-test
5. Kuesioner umpan balik untuk siswa
6. Video edukasi untuk menambah daya Tarik pembelajaran
7. Flip chart dan spidol untuk penyampaian konsep secara visual
8. Peralatan logistic seperti : kertas, pena dan sertifikat untuk peserta

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test, serta menganalisis kuesioner umpan balik. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menilai efektivitas seminar dan memberikan rekomendasi bagi kegiatan yang akan datang .



Apa itu E-Wallet ?

Gambar 1. E-Wallet

Cara Menggunakan E-Wallet

1. Download Aplikasi: Pengguna harus mengunduh aplikasi e-wallet dari toko aplikasi mobile.
2. Mendaftar Akun: Pengguna harus membuat akun dengan mengisi data pribadi dan melakukan verifikasi.
3. Top Up Saldo: Pengguna harus menambahkan saldo ke e-wallet melalui transfer bank atau menggunakan kartu debit.
4. Melakukan Transaksi: Pengguna dapat melakukan berbagai transaksi seperti pembayaran tagihan, transfer uang, pembelian produk, dan lain-lain dengan menggunakan e-wallet.
5. Keamanan: Pengguna harus memastikan bahwa aplikasi e-wallet yang digunakan aman dan terpercaya. Selain itu, pengguna juga harus memastikan bahwa data pribadi dan informasi keuangan tidak diungkapkan kepada pihak yang tidak berwenang.

Keuntungan Menggunakan E-Wallet

1. Mudah Digunakan: Pengguna hanya perlu mengunduh aplikasi e-wallet dan mendaftar akun, kemudian dapat langsung melakukan transaksi dengan mudah.
2. Aman: Transaksi yang dilakukan melalui e-wallet terenkripsi dan dilindungi dengan tingkat keamanan yang tinggi.
3. Cepat: Pengguna dapat melakukan transaksi dalam hitungan detik tanpa perlu mengantri di bank atau tempat pembayaran.
4. Hemat Biaya: Pengguna tidak perlu membayar biaya administrasi atau bunga seperti kartu kredit, sehingga lebih hemat biaya.
5. Program Cashback dan Promo: Banyak e-wallet menawarkan program cashback dan promo yang menarik bagi pengguna, sehingga dapat menghemat pengeluaran.

Gambar 2. Cara Penggunaan E-Wallet

Sebelum pelatihan banyak siswa yang belum memahami cara membuat anggaran pribadi dan belum terbiasa menabung. Tetapi setelah pelatihan para siswa sudah dapat membuat anggaran secara pribadi. Dengan adanya isu-isu terkait dengan e-wallet dan pentingnya menjaga keamanan digital juga membuat para siswa menjadi semakin menarik.

SIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan PkM telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini sukses mencapai tujuannya yang terlihat dari peningkatan pengetahuan siswa, terlihat dari perbandingan pre-test dan post test. Selain itu para peserta juga sangat antusias dan banyak yang aktif bertanya. Dengan meningkatnya pemahaman tentang literasi keuangan diharapkan para siswa mampu mengelola keuangan secara pribadi dengan lebih baik.

Saran

Berdasarkan hasil, agar program serupa dapat diimplementasikan secara berkelanjutan untuk membekali siswa menghadapi tantangan keuangan masa depan. Dan Penting juga untuk melibatkan pihak sekolah, agar dapat membentuk siswa menjadi sadar finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakoush, M. (2022). Evaluating the role of simulation-based experiential learning in improving satisfaction of finance students. *The International Journal of Management Education*, 20(3), 100690.
- Chhillar, N., & Arora, S. (2022). Personal financial management behavior using digital platforms and its domains.

- Effendi, M. S., Firdaus, V. F., Utami, N. E., Emarawati, J. A., Maison, D., & Roosdiana, R. (2023). School Environment Impact on Entrepreneurial Intention Mediated By Financial Literacy and Entrepreneurial Characteristics. *International Journal of Entrepreneurship and Sustainability Studies*, 3(1), 102–114. <https://doi.org/10.31098/ijeass.v3i1.1554>
- Frisancho, V. (2023). Is school-based financial education effective? Immediate and long-lasting impacts on high school students. *The Economic Journal*, 133(651), 1147–1180.
- Imania, I. N., Ahman, E., & Disman, D. (2024). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Informal dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *FOCUS*, 5(1), <https://doi.org/10.37010/fcs.v5i1.1430>
- Kumar, P., Pillai, R., Kumar, N., & Tabash, M. I. (2023). The interplay of skills, digital financial literacy, capability, and autonomy in financial decision making and well-being. *Borsa Istanbul Review*, 23(1), 169–183.
- Lusardi, A., & Streeter, J. L. (2023). Financial literacy and financial well-being: Evidence from the US. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(2), 169–198.
- Mandell, L. (2008). Financial Literacy of High School Students. In J. J. Xiao (Ed.), *Handbook of Consumer Finance Research* (pp. 163–183). Springer New York. https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_10
- Safari, K., Njoka, C., & Munkwa, M. G. (2021). Financial literacy and personal retirement planning: a socioeconomic approach. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 1(2), 121–134.
- Sandria, W., Siswoyo, S., & Basri, H. (2021). Financial literacy and personal financial management of students: A descriptive analysis. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 155–170
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Shi, W., Ali, M., & Leong, C.-M. (2024). Dynamics of personal financial management: a bibliometric and systematic review on financial literacy, financial capability and financial behavior. *International Journal of Bank Marketing*, 43(1), 125–165.
- Sudarmaji, Eka., Azizah, Widyarningsih., Widyastuti, Sri., Hendratni, Tyahya Whisnu., dan Rizal, Nelyumna. (2024). IRJEMS, Volume 3 Issue 11 november 2024.
- Versal, N., Honchar, I., Balytska, M., & Erastov, V. (2023). How do savings and personal budgeting matter on financial literacy and well-being. *Business, Management and Economics Engineering*, 21(2), 190–203.